



PELAKSANAAN PUBLIC RELATION DI BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI SUKAMANDI

Irpan, Ana Fitriana Poerana, Muhammad Ramdhani

Jurusan Ilmu Komuniasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

masyarakat dalam hal ini BBPTP sebagai suatu lembaga dan petani, kementerian pertanian serta stakeholder lainnya sebagai publik. Menurut Djanalis Djanaid yang dikutip oleh Kusumastuti (2002: 22), "ada dua fungsi public relations yaitu fungsi konstruktif dan fungsi korektif". Dalam fungsi konstruktif ini, public relations mendorong semua aktivitas/ kegiatan yang dilakukan perusahaan/ organisasi sehingga dapat terencana dan berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif. Sedangkan dalam fungsi korektif, public relations diibaratkan sebagai pemadam kebakaran, artinya apabila sebuah perusahaan/organisasi terjadi masalah-masalah dengan publik, maka dapat segera mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati fenomena sosial dengan menghasilkan data dekskriptif berupa kata - kata tertulis maupun lisan dari perilaku atas fenomena tersebut. Menurut Denzin dan Licoln (dalam Moleong, 2007:5).

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan peneliti mendapatkan tujuan public relation dalam BBPTP. (1). Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan adanya kegiatan dan menurut penulis sudah mendeskripsi kan bahwa instansi BBPTP sangat peduli terhadap perkembangan masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana cara merawat dan cara memelihara tanaman padi yang di ajukan (2)Untuk menciptakan identitas baru yang menciptakan sebuah perubahan dalam sistem pemberian informasi yang lebih pantas dan bisa di mengerti oleh kalangan muda.(3)Untuk menyebarkan informasi melalui website internet yang menuju ke pada kawula muda agar bisa ikut berpartisipasi ingin mengetahui bagaimana cara menanam dan mersawat tanaman padi yang di lakukan oleh instansi ini.

Kata Kunci: public Relations, Kualitatif, BBPTP.

PENDAHULUAN

Balai Besar Padi (BB Padi) merupakan lembaga penelitian, sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbang Pertanian Jakarta, berlokasi di Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Diresmikan tahun 1972, institusi ini bernama Lembaga pusat Penelitian Pertanian (LP3) cabang Sukamandi yang berkantor sementara di kompleks perumahan dinas Perum Sang Hyang Seri, Sukamandi.

Visi Balai Besar Penelitian Padi adalah sebagai sumber IPTEK tanaman padi terdepan, profesional, mandiri dan mampu menghasilkan teknologi padi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Misi BB Padi adalah menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi, strategis dan unggul, tanaman padi untuk pembangunan nasional sesuai dengan dinamika kebutuhan pangan; meningkatkan kemandirian dalam menghasilkan IPTEK tanaman padi; meningkatkan profesionalisme dalam penyediaan informasi IPTEK tanaman padi.

Dalam menghadapi tuntutan seperti ini BBPT harus menyiapkan bidang yang mengurus kegiatan komunikasi, hubungan ke *stakeholder* yaitu public relations. Hubungan masyarakat yang dalam istilah bahasa Inggris disebut *Public Relations*. Secara struktural *public relations* merupakan bidang yang berperan penting dalam suatu organisasi. Ruslan (2002: 5) menjelaskan bahwa *Public Relations* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.

Public relations merupakan fungsi strategis untuk mengoptimalkan pelayanan suatu lembaga pemerintahan terhadap masyarakat maupun

menumbuhkan respon masyarakat selanjutnya partisipasi masyarakat akan berjalan dengan baik jika masyarakat merasa percaya terhadap lembaga pemerintahan itu sendiri. Public relations BBPT memiliki empat orang yang menjalankan bagian Pranata Humas dan saat ini belum semua menerapkan hubungan yang baik dengan stakeholder dalam hal ini adalah Petani. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana public relations melakukan pelayanan kepada masyarakat, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dengan judul "Pelaksanaan Public Relation Di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi (Studi Deskriptif Pelaksanaan Public Relation Oleh Pranata Humas di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi)".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati fenomena sosial dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis maupun lisan dari perilaku atas fenomena tersebut. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:5)

Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan diuraikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus secara alamiah dan menggunakan metode alamiah.

Informan atau Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus didata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal dan orang. Dengan demikian subjek

penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian ini lah yang selanjutnya dijadikan sebagai informan untuk pemenuhan informasi penelitian melalui kegiatan wawancara mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan informasi berhubungan dengan subjek dan objek yang sedang diteliti. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan.

Observasi atau pengamatan berperanserta adalah kegiatan pencarian fakta yang dilakukan manusia dengan menggunakan pancaindera penglihatan dan pendengaran sebagai alat bantu utama selain pancaindera lainnya karena observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya. Observasi dilakukan supaya peneliti dapat langsung mendapatkan fakta – fakta dilapangan berdasarkan hasil pengamatannya. (Moleong, 2014:158).

Wawancara mendalam juga disebut wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur mirip dengan percakapan informal, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata – kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, menyesuaikan dengan kondisi karakteristik sosial dan budaya informan yang dihadapi (Deddy Mulyana, 2010:180).

peneliti memilih bagian pranata humas Balai Besar Penelitian Tanaman Padi sebagai informan karna bagian yang tepat yang dapat menjelaskan kegiatan *public relation* lembaga ini dan memahami fungsi *public relation* lembaga.

Dari beberapa teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu :

1. Wawancara merupakan cara untuk melakukan teknik pengumpulan data, wawancara digunakan penulis untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengupas awaal permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk memperoleh data yang dalam dari informan yang diteliti (Sugiyono, 2012:157).
2. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dengan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012:166)
3. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi menggunakan dokumen yang dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen erapat, catatan kasus dalam pekerja sosial, foto dan dokumen lainnya.

Tahap analisis data sebenarnya terdiri dari upaya – upaya meringkaskan data, memilih data, menerjemahkan, dan mengorganisasikan data dengan kata lain, upaya mengubah kumpulan data yang tidak terorganisir menjadi kumpulan kalimat yang singkat yang dapat dimengerti oleh orang lain. Adapun tahapan analisis data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut (Sugiyono, 2016:92-99):

Reduksi adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data kasar yang muncul pada saat di lapangan. Data yang didapat dilapangan diseleksi dengan ketat, ringkas, penggolongan dalam suatu pola yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Balai besar penelitian tanaman padi ini lahir pada tahun 1972 ini bisa di bilang perusahaan yang terbilang lama sudah hampir 44 tahun setelah di resimikeventannya. PR(public retaiion) yang di ciptakan oleh perusahaan ini sudah berjalan baik dengan seringnya menciptakan citra yang baik dengan masyarakat sekitar dengan mengadakan kegiatan kegiatan yang sering di lakukan oleh para pekerja di sana.

Bebersapa event yang di lakukan oleh perusahaan ini adalah seperti sosialisasi penjualan pupuk dan obat obatan padi. Masyarakat antusias sekali dengan adanya event ini karna memang banyaknya petani di sana dan bisa dibbilang matapencaharian desa sukamandijaya sebagai petani. Selain soialissasi dan penjualan pupuk dan obat obatan perusahaan ini juga sering memberi edukasi kepada masyarakat agar bisa memahami bagaimana cara menanam padi dan memanfaatkan produk penjualan setiap petani.

Dengan adanya beberapa kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan. Instansi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi ini membuat inovasi baru dengan menciptakanya sebuah *website* untuk mempermudah memperoleh informasi secara online.

Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: *significantly different, treatment, dll*) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.



Gambar 1. Website BBPADI

Sumber Gambar

(<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/tentang-bbpadi/struktur-organisasi>)

Didalam penulian keseluruhan bab ini mengenai Pelaksanaan Public Relation di balai besar penelitaian tanaman padi sukamandi berkaitan dengan apa yang penulis ingin teliti mengenai

1. "bagaimana humas balai besar peneliatain tanaman padi suka mandi dalam melaksanakan kegiatan pr untuk pengelolaan csr?"
"Diadakan pelaksanaan kegiatan kerja bakti di lingkungan di Balai Besar Tanaman Padi Sukamandi seperti membersihkan area sawah dan memberikan bantuan benih padi kepada petani atau kelompok petani."
2. Bagaimana humas balai besar peneliatan tanaman padi sukamandi melaksanakan kegiatan kegiatan pr untuk pengelola website?
"Setiap kegiatan selalu di publikasi dan di update melalui media sosial seperti website untuk menyebar luaskan informasi aktual atau informasi terbaru."
3. Hambatan hambatan apa saja yang muncul dalam pelaksanaan pr balai beasr penelitian tanaman padi sukamandi?
"Kekurangan sumber daya manusia yaitu merangkap

pekerjaan lain tetapi hambatan ini masih termasuk hambatan signifikan dan tidak berdampak kinerja.”

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan oleh peneliti menggunakan teori humas jefkins yang mendefinisikan dari sekian banyak hal yang dapat di jadikan tujuan public relation sebuah perusahaan. Yang dapat di simpulkan.

1. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan adanya kegiatan dan menurut penulis sudah mendeskripsi kan bahwa instansi ini sangat peduli terhadap perkembangan masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana cara merawat dan cara memelihara tanaman padi yang di ajukan
2. Untuk menciptakan identitas baru yang menciptakan sebuah perubahan dalam sistem pemberian informasi yang lebih pantas dan bisa di mengerti oleh kalangan muda.
3. Untuk menyebarkan informasi melalui website internet yang menuju ke pada kawula muda agar bisa ikut berpartisipasi ingin mengetahui bagaimana cara menanam dan memelihara tanaman padi yang di lakukan oleh instansi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 1995. *Dasar-dasar Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi*. Jakarta: Rineka Apta.

Assumta, Sr Maria Rumanti. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations : Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Grasindo

Canfield, Bertrand R. 1964. *Public Relations Principls, Cases and Problem Fourth Edition*. Richard D. Irwin. Inc. Home. Illinois.

Coulson, Thomas Collin. 2002. *Public Relations: Pedomam Praktis Untuk Humas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danandjaja. 1985. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Bandung: Alumnii.

Danandjaja. 2011. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Human Relations dan Public Relations dalam Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations. Terjemahan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

Kumariyah, Tutik. 2016. *Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Kasus di Perusahaan Pringsewu Baturraden Purwokerto)*. Jurnal. Purwokerto.

Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : Rosda.

Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2002. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Satlita, Lena. 2006. *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Menghadapi Krisis Organisasi*. Yogyakarta: UNY (FIS UNY).

Satlita, Lena. 2011. *Aktivitas Public Relations Dalam Rangka Membina Hubungan Baik Dengan Media Massa: staf pengajar pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta.

Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2008. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.